

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqih di MTsN 9 Kediri adalah:

1. Perencanaan metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran fiqih di MTsN 9 Kediri.

Fase awal dari pelaksanaan metode resitasi adalah perencanaan yang sering disebut fase pemberian tugas. Sebelum penerapan atau penggunaan metode resitasi perlu adanya persiapan diantaranya penyiapan materi yang akan digunakan untuk pembuatan tugas, menyesuaikan materi dengan RPP, menyesuaikan kondisi siswa dan tujuan yang jelas. Penyesuaian materi dengan tugas yang akan diberikan merupakan dasar dari perencanaan penerapan metode resitasi. Agar saat penerapan siswa mampu memahami dan menjalankan tugas atau kewajibannya dengan baik.

2. Pelaksanaan metode resitasi siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqih di MTsN 9 Kediri.

Pelaksanaan metode resitasi diantaranya adalah harus didasari rencana yang matang, tugas yang sesuai (tidak membebani), tugas

sesuai dengan materi, serta memenuhi syarat yaitu siswa harus mengetahui materi yang diajarkan. Ada dua jenis metode resitasi yang dipakai oleh guru fiqih di MTsN 9 Kediri yaitu resitasi individu dan resitasi kelompok. Dalam resitasi Individu pelaksanaannya dengan cara memberi PR, praktek atau tugas individu lainnya. Sedangkan untuk resitasi kelompok pelaksanaannya dengan cara memberi tugas pengamatan atau observasi dan praktek. Saat pelaksanaannya siswa diberikan bimbingan oleh guru agar mengerjakan sendiri (tidak mencontek atau meniru temannya) dan memotivasi mereka bahwa mereka bisa. Lalu mempertanggungjawabkan hasil perolehan dari penugasan tersebut.

3. Evaluasi metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran fiqih di MTsN 9 Kediri

Dalam evaluasi metode resitasi diketahui tidak semua siswa senang dengan pemberian tugas atau PR. Tetapi mereka tetap mengerjakan apa yang sudah seharusnya menjadi tanggungjawab mereka. Meski tugas yang diberi terkadang banyak dan sulit bahkan menimbulkan kebosanan. Kelebihan menggunakan metode resitasi yaitu tugas yang diberikan bisa dikerjakan dengan leluasa dan waktu yang cukup, sehingga tugas bisa dikerjakan dengan baik dan maksimal serta mengumpulkan tepat waktu, siswa juga akan lebih giat dalam belajar, karena mereka merasa memiliki tanggungjawab dengan tugas yang telah diberikan guru. Namun dengan menggunakan metode resitasi,

seorang anak terkadang tidak mengerjakan sendiri tugasnya. Kemungkinan mereka *copy paste* (meniru) milik temannya. Cara mengatasinya adalah dengan memotivasi siswa untuk mengerjakan tugasnya sendiri dengan sungguh-sungguh, karena tugas adalah kewajiban masing-masing siswa. Terkait sulitnya memberikan tugas, cara mengatasinya adalah musyawarah terhadap siswa terlebih dahulu terkait tugas yang sesuai dengan kemampuan siswa dan membantu siswa agar metode resitasi dapat diterima dan dilaksanakan oleh siswa.

Dengan adanya pelaksanaan yang sesuai langkah-langkah tersebut (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) dapat disimpulkan bahwa implementasi metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN 9 Kediri sangat berpengaruh dan efektif.

A. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqih di MTsN 9 Kediri. Dan kiranya demi tercapainya mutu yang baik, maka dapat penulis sampaikan saran seperti di bawah ini:

1. Lembaga Sekolah

Saran untuk sekolah yaitu menambahkan fasilitas-fasilitas pembelajaran di sekolah. Dengan harapan agar guru-guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan inovatif dalam mengajar. Sehingga siswa tidak bosan dengan metode belajar yang monoton.

2. Guru Mata Pelajaran Fiqih

Guru mata pelajaran fiqih hendaknya lebih memperhatikan siswanya saat proses pembelajaran. Seperti dalam penggunaan metode belajar yang tepat agar materi dapat tersampaikan secara efektif.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dan menemukan teori-teori baru terkait dengan implentasi metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

